

ABSTRAK

PENGARUH KONDISI POLITIK TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN DI INDONESIA PADA AWAL KEMERDEKAAN TAHUN 1945-1950

Oleh

NOVI HANDAYANI

Negara Indonesia setelah kemerdekaan mengalami perubahan diantaranya pada kondisi politiknya. Berbeda dengan masa kolonial, setelah kemerdekaan kondisi politik Indonesia sudah dipegang oleh bangsa Indonesia sendiri, sehingga berpengaruh terhadap perubahan sistem pendidikan dari masa sebelumnya. Terdapat tiga komponen sistem pendidikan yang mengalami perubahan diantaranya yaitu input sistem pendidikan (dasar pendidikan, tujuan pendidikan, peserta didik), proses sistem pendidikan (pendidik, kurikulum, sarana prasarana, administrasi, biaya pendidikan), dan output sistem pendidikan (lulusan). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kondisi politik terhadap sistem pendidikan di Indonesia pada awal kemerdekaan tahun 1945-1950. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kondisi politik terhadap sistem pendidikan di Indonesia pada awal kemerdekaan tahun 1945-1950. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, dengan teknik pengumpulan data teknik dokumentasi dan teknik studi pustaka serta menggunakan teknik analisis data historis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kondisi politik terhadap sistem pendidikan di Indonesia tahun 1945-1950 yaitu: 1) pada input sistem pendidikan, dasar pendidikan berubah menjadi Pancasila yang tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31, tujuan pendidikan disesuaikan ketika Indonesia sedang mengalami masa revolusi fisik yaitu mengutamakan patriotisme, peserta didik mengalami peningkatan, 2) pada proses sistem pendidikan, tenaga pendidik mengalami peningkatan, kurikulum disesuaikan dengan cita-cita bangsa Indonesia sehingga dikeluarkannya Rencana Pelajaran 1947, sarana prasarana pendidikan mengalami peningkatan gedung sekolah, administrasi pendidikan diselenggarakan oleh Kementerian PP dan K, biaya pendidikan diupayakan dengan memberikan keringanan dan beasiswa, 3) pada output sistem pendidikan (lulusan), menghasilkan penduduk Indonesia sebanyak 90% lulus SD serta negara Indonesia sudah mampu untuk mengeksport lulusan guru ke negara tetangga.

Kata kunci: kondisi politik, sistem pendidikan, awal kemerdekaan

ABSTRACT**THE EFFECT OF POLITICAL CONDITIONS ON THE EDUCATION SYSTEM IN INDONESIA AT THE BEGINNING OF INDEPENDENCE IN 1945-1950****By****NOVI HANDAYANI**

The Indonesian state after independence experienced changes, including in its political conditions. In contrast to the colonial period, after independence Indonesia's political conditions were already held by the Indonesian people themselves, thus influencing changes in the education system from the previous period. There are three components of the education system that have changed, including the input of the education system (basic education, educational goals, students), the process of the education system (educators, curriculum, infrastructure, administration, education costs), and the output of the education system (graduates). The formulation of the problem in this study is how the influence of political conditions on the education system in Indonesia at the beginning of independence in 1945-1950. The purpose of this study was to determine the influence of political conditions on the education system in Indonesia at the beginning of independence in 1945-1950. The method used in this study is the historical method, with data collection techniques, documentation techniques and literature study techniques and using historical data analysis techniques. The results of this study indicate that the influence of political conditions on the education system in Indonesia in 1945-1950, namely: 1) on the input of the education system, the basis of education changed to Pancasila as stated in Article 31 of the 1945 Constitution, the purpose of education was adjusted when Indonesia was experiencing a period of physical revolution, namely prioritizing patriotism, students have increased, 2) in the education system process, educators have increased, the curriculum is adjusted to the ideals of the Indonesian nation so that the 1947 Lesson Plan is issued, educational infrastructure facilities have increased in school buildings, education administration is organized by the Ministry of PP and K, the cost of education is sought by providing waivers and scholarships, 3) at the output of the education system (graduates), resulting in 90% of the Indonesian population graduating from elementary school and the Indonesian state has been able to export teacher graduates to neighboring countries.

Keywords: political conditions, education system, early independence